

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang model Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Gula Merah (Gula Aren) Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Menuju Kemandirian Di Desa Nunuanah Kecamatan Amfoang Timur Kabupaten Kupang diperoleh kesimpulan bahwa Pemerintah Desa Nunuanah belum menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberdayakan Kelompok Pengrajin Gula Merah (Gula Aren). Hal ini dapat dilihat tidak adanya bantuan akses permodalan, bantuan pembangunan sarana prasarana dan pengembangan skala usaha. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

##### **6.1.1 Kemudahan Dalam Akses Permodalan**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Ketidakmampuan pemerintah desa untuk memberikan bantuan modal keuangan membuat tiga kelompok gula merah mengandalkan pinjaman dari Bank NTT, Koperasi Swastisari, Serviam dan Timau sebagai solusi alternatif untuk mendapatkan modal keuangan. Kelompok gula merah yang ada di Desa Nunuanah sudah Mandiri atau tidak bergantung secara modal/keuangan dari Pemerintah Desa Nunuanah dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang karena sudah mempunyai Penghasilan atau omset sendiri dari hasil penjualan gula merah.

##### **6.1.2 Bantuan Pembangunan SaranaPrasarana**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sejak berdirinya tiga kelompok usaha gula aren di tahun 2022, Pemerintah Desa Nunuanah dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang belum pernah memberikan

bantuan sarana prasarana usaha gula aren seperti gedung atau tempat memasak gula aren, jerigen, pisau, sendok kayu, sendok jepit dan dandang. Semua sarana prasarana yang ada merupakan swadaya dari ketiga anggota kelompok

### **6.1.3 Pengembangan Skala Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pemasaran dan pengembangan kelompok usaha gula merah (gula aren) oleh oleh Pemerintah Desa Nunuanah dalam Pemberdayaan Kelompok Pengrajin Gula Merah (Gula Aren) belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Nunuanah sehingga terpaksa kelompok usaha gula aren langsung menjual ke tengkulak. Pemerintah desa Nunuanah tidak pernah memfasilitasi dan melakukan kerja sama dengan Dinas, LSM dan Pengusaha yang bergerak di bidang gula aren supaya mereka bisa memberikan semacam pelatihan dan bimtek tentang diversifikasi air aren sehingga menambah usaha kelompok usaha gula aren

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Kedepannya perlu adanya bantuan keuangan dan pembangunan sarana prasarana kepada kelompok gula merah (aren) oleh Pemerintah Desa Nunuanah dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang dalam menunjang kelancaran usaha.
2. Kedepannya perlu adanya pemasaran dan pengembangan usaha kelompok gula merah (aren) oleh Pemerintah Desa Nunuanah dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang